

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis bauran eceran di Unit Toko Koperasi Karyawan LEN dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bauran eceran yang dilakukan oleh Unit Toko Koperasi Karyawan LEN belum berjalan dengan baik dikarenakan belum dilaksanakan atau belum maksimalnya pelaksanaan bauran eceran pada Unit Toko Koperasi Karyawan LEN. Hal ini menurut survei pendahuluan yang peneliti lakukan kemudian ditunjang oleh teori-teori seputar penelitian.
2. Berdasarkan tanggapan anggota terhadap unsur-unsur pelaksanaan bauran eceran pada Unit Toko Koperasi Karyawan LEN melalui kuesioner dinyatakan dengan Me X sebesar 135 yang berarti Cukup Baik, sedangkan harapan anggota terhadap pelaksanaan bauran eceran pada Unit Toko Koperasi Karyawan LEN dinyatakan dengan Me Y sebesar 167 yang berarti Penting atau tinggi, dikatakan bahwa anggota menginginkan pelaksanaan bauran eceran yang lebih baik lagi. Berdasarkan pernyataan di atas, bila dikaitkan dengan bauran eceran di toko dapat diambil bauran eceran di Unit Toko Koperasi Karyawan LEN masih kurang dirasa baik oleh anggota sehingga perlu ditingkatkan.

3. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa tingkat partisipasi anggota pada Unit Toko Koperasi Karyawan LEN masih cukup rendah. Dilihat dari frekuensi transaksi dan nilai transaksi anggota yang rendah. Ini menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan turun naiknya pendapatan Unit Toko Koperasi Karyawan LEN. Sehingga koperasi perlu meningkatkan bauran eceran yang ada untuk memenuhi seluruh kebutuhan anggota serta memberikan pemahaman kepada anggota akan pentingnya berpartisipasi, dengan harapan seluruh anggota yang ada dapat berpartisipasi seluruhnya.
4. Upaya-upaya yang harus dilakukan dalam pelaksanaan bauran eceran pada Unit Toko Koperasi Karyawan LEN adalah menambahkan variasi produk dan ketersediaan produk, memberikan penetapan harga yang lebih murah kepada anggota sehingga anggota merasakan manfaat ekonomi langsung dari Unit Toko Koperasi Karyawan LEN, memberikan potongan harga kepada anggota serta perbedaan harga terhadap anggota dan non anggota, mengusahakan semua barang dagang diberi label harga agar tidak ada konsumen yang kebingungan, memperbaiki *layout* toko serta memperhatikan temperatur udara di dalam toko.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mencoba menyimpulkan beberapa saran kepada pengelola Unit Toko Koperasi Karyawan LEN ataupun kepada manager Koperasi Karyawan LEN mengenai perbaikan yang bisa dilakukan kaitannya dalam perbaikan pelaksanaan bauran eceran untuk meningkatkan

partisipasi anggota, adapun saran yang bisa menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyediakan barang hendaknya Unit Toko Koperasi karyawan LEN menambah ketersediaan produk dan variasi produk yang dibutuhkan dan diinginkan anggota.
2. Koperasi lebih mementingkan manfaat ekonomi tidak langsung untuk anggota yaitu berupa SHU namun pada kenyataannya anggota menginginkan harga yang lebih murah pada Unit Toko. Oleh karena itu Unit Toko Koperasi Karyawan LEN harus memberikan harga yang lebih murah kepada anggota dibandingkan toko lain agar anggota lebih tertarik untuk berbelanja pada di Unit Toko Koperasi Karyawan LEN.
3. Memberikan promosi-promosi yang menarik baik memberikan potongan harga maupun diskon agar anggota lebih tertarik untuk berbelanja pada Unit Toko Koperasi Karyawan LEN.
4. *Layout* atau tata letak pada toko merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, dalam hal ini pengelola Unit Toko Koperasi Karyawan LEN harus menjaga kebersihan, kenyamanan toko, dan tata letak toko dengan baik pada Unit Toko Koperasi Karyawan LEN agar anggota akan senang ketika berkunjung ke toko.
5. Memperhatikan temperatur ruangan toko agar dapat menimbulkan respon emosional anggota sehingga dapat mempengaruhi anggota untuk berbelanja.